

**PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING* TERHADAP  
KINERJA INDIVIDU MAHASISWA JURUSAN  
AKUNTANSI STIE PERBANAS SURABAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**YOGA SATYA ADHI PRATAMA  
2008310272**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2012**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Yoga Satya Adhi Pratama  
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 21 Maret 1990  
N.I.M : 2008310272  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Sistem Informasi  
Judul : Pengaruh Pemanfaatan *E-learning* Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,  
Tanggal :



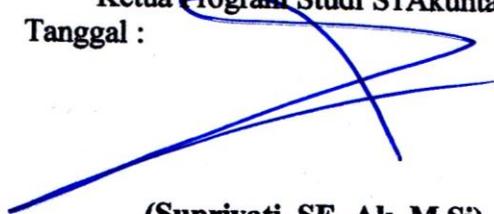
Pepie Dipyana, S.E., Ak.Msi.

Co. Dosen Pembimbing,  
Tanggal :



(Djuwito, S.H., M.Hum.)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Tanggal :



(Supriyati, SE. Ak, M.Si)

**PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING* TERHADAP  
KINERJA INDIVIDU MAHASISWA JURUSAN  
AKUNTANSI STIE PERBANAS SURABAYA**

**Yoga Satya Adhi Pratama**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [2008310272@students.ac.id](mailto:2008310272@students.ac.id)  
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

**ABSTRACT**

The Utilization of e-learning media has influenced to individual performance. In a college term or complete a task, students are always using the e-learning in order to support of all activities of lecture. The utilization of e-learning very important to improve the quality and effectiveness. The purpose of this research was to determine the effect of the use of e-learning for excellent performance of work. Factors that support the utilization of e-learning is the contents, the role of teaching, learning environment, learning tools, the learning process, The utilization to improve one's performance, also do by students in STIE PERBANAS.

The data used for this research is the primary data obtained from questionnaires. Respondents were undergraduate students majoring accounting 2007 till 2010 are still active studying in STIE PERBANAS SURABAYA, they were 250 respondents. The sampling technique was purposive sampling and using statistical analysis for linear regression.

The results showed that the utilization of e-learning (the contents, the role of teaching, learning environment, learning tools, the learning process) influence individual performance. Factors that support the utilization of e-learning variable is the contents, learning environment and learning process has a great influence on individual performance.

Keyword : The utilization of e-learning, Individual performance

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan Internet.

Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan

merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari tenaga pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri (Oetomo dan Priyogutomo, 2004), beberapa bagian unsur ini mendapatkan sentuhan media teknologi informasi, sehingga mencetuskan lahirnya ide tentang *e-learning* (Utomo, 2001).

Perkembangan teknologi informasi rupanya merambah ke dunia pendidikan pada saat ini.

Banyak sekali institusi yang sudah menerapkan penggunaan teknologi informasi (computer) yang telah disesuaikan dengan kebutuhannya dalam meningkatkan kinerja mahasiswa, dosen sebagai tenaga pengajar, serta karyawan pada perguruan tinggi tersebut.

STIE Perbanas Surabaya juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa jurusan akuntansi terhadap perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi (*IT awareness*), meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dan membentuk sistem *e-learning* sebagai peningkatan interaksi dosen dan mahasiswa, Selain itu memudahkan mahasiswa beradaptasi dengan teknologi informasi. Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya diharapkan untuk bisa menyesuaikan diri terhadap teknologi informasi yang ada di STIE Perbanas Surabaya.

Permanfaatan teknologi informasi di STIE Perbanas Surabaya rupanya sudah digunakan oleh mahasiswa dan dosen dengan sebaik mungkin. Bukti dari pemanfaatan teknologi informasi tersebut adalah adanya pembelajaran melalui media *e-learning*.

*E-learning* merupakan salah satu media teknologi informasi bagi mahasiswa dan dosen dalam proses belajar. Individu yang tidak mengerti tentang computer atau mengalami kecemasan dengan computer, mau tidak mau harus dapat menerima proses pembelajaran dengan *e-learning*. Hal tersebut menimbulkan reaksi psikologi terhadap teknologi informasi tersebut sehingga berpengaruh pada tingkat penerimaan materi kuliah pada kinerja mahasiswa dengan adanya media tersebut mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan tentang pelajaran yang diajarkan dosen, sehingga berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran serta pemahaman materi yang diterima oleh mahasiswa.

## **KERANGKA TEORITIS**

### **Definisi *e-learning***

*E-learning* atau pembelajaran elektronik telah dimulai pada tahun 1970-an (Waller dan Wilson, 2001). Banyak sekali istilah yang digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: *Online Educational Delivery Applications* (OEDA), *Virtual Learning Environments* (VLE), *Web Learning Environments* (WLE), *Managed Learning Environments* (MLE) atau *Network Learning Environments* (NLE) (Anggoro, 2005). Dewasa ini, *e-learning* sedang marak di Indonesia. *E-learning* merupakan pembelajaran secara elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology*).

*E-learning* sebenarnya mempunyai definisi yang sangat luas, bahkan suatu portal yang menyediakan informasi mengenai topik tertentu dapat tercakup dalam lingkup *e-learning*, misalnya portal *ilmukomputer.com*. Namun, istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar yang ada di sekolah atau kampus ke dalam bentuk digital yang memanfaatkan fasilitas dari teknologi informasi yaitu internet (Anggoro, 2005). Peran internet tidak dapat dilepaskan dari penggunaan *e-learning*.

*E-learning* mempermudah interaksi antara mahasiswa dengan bahan belajar. Demikian juga interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan antara sesama mahasiswa. Mahasiswa dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran dan kebutuhan lain untuk pengembangan diri mahasiswa. Dosen dapat menempatkan bahan ajar secara *online* yang dapat *download* oleh mahasiswa, dan pemberian tugas kepada mahasiswa serta pengumpulannya melalui email. Interaksi dapat juga dilakukan secara langsung antara mahasiswa dengan dosen atau dengan sesama

mahasiswa melalui forum diskusi (misalnya *mailing list*, forum diskusi).

### **Konsep E-learning**

Rossenburg (Moh. Surya, 2002:8) mengatakan bahwa *e-learning* merupakan suatu penggunaan teknologi internet dalam menyampaikan pembelajaran dalam jangkauan yang luas yang bedandaskan tiga kriteria dasar yaitu :

1. *E-learning* bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan dan *sharing* pembelajaran serta informasi. Kriteria ini sangatlah penting dalam *e-learning*, sehingga Rosenberg menyebutnya sebagai persyaratan *absolute*.
2. *E-learning* dikirimkan kepada pengguna melalui teknologi computer dengan menggunakan standar teknologi internet.
3. *E-learning* terfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang mengungguli paradigma tradisional dalam pembelajaran. Berdasarkan beberapa definisi *e-learning* diatas, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan

### **Manfaat e-learning**

Banyak sekali manfaat yang akan didapat dari penerapan *e-learning*, diantaranya:

- a. Mempermudah dan menambah waktu interaksi antara mahasiswa dengan bahan belajar dan interaksi antara mahasiswa dengan dosen maupun antara sesama mahasiswa.
- b. Memungkinkan bagi mahasiswa untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena

dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para mahasiswa. Sehingga terjadi interaksi pembelajaran darimana dan kapan saja.

- c. Memungkinkan mahasiswa maupun dosen dapat saling berbagi informasi atau pendapat tentang materi kuliah sehingga dapat mengoptimalkan waktu tatap muka yang tersedia untuk konsentrasi pada materi tersebut.
- d. Meningkatkan kualitas dan kinerja dosen dengan pengembangan model-model pembelajaran yang lebih baik dan bahan belajar yang lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh mahasiswa.
- e. Mengurangi kesenjangan digital antar dosen dan mahasiswa dengan diterapkannya sistem yang berbasis teknologi internet secara terpadu dan terintegrasi.
- f. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan bahan belajar.

### **Teori Pemakaian (*utilization*)**

Dalam model rantai teknologi - ke - kinerja, yang meneliti tentang tingkat pemanfaatan teknologi mampu berpengaruh terhadap peningkatan kinerja. Dijelaskan bahwa pada model ini terdapat teori pemakaian yang menjelaskan bahwa tingkat kinerja dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam pemakaian teknologi. Faktor tersebut ialah kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakaian teknologi tersebut. Dalam penelitian ini faktor kondisi yang memfasilitasi menggunakan faktor lingkungan pembelajaran, peralatan pembelajaran, proses pembelajaran, serta peranan pengajar. Kelima faktor tersebut merupakan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi (Jogiyanto,2007:527)

## **Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan E-learning**

Terdapat beberapa faktor pendorong personal untuk menggunakan serta mengimplementasi sistem pembelajaran berbasis internet, yang lebih dikenal dengan *e-learning*. diantaranya ialah isi kandungan, peranan pengajar, lingkungan pembelajaran, peralatan pembelajaran, proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut merupakan beberapa alasan personal memanfaatkan media *e-learning* Mohd. Nihra (2006)

Penjelasan :

1. Hubungan isi kandungan dengan pemanfaatan *e-learning*  
Isi kandungan merupakan faktor pendukung utama terbentuknya hubungan positif mahasiswa memanfaatkan media *e-learning*. Media *e-learning* yang lengkap dapat mendorong peningkatan kinerja bagi mahasiswa maupun peningkatan proses pembelajaran. Isi kandungan yang akurat dan sesuai sangat mendukung tersampainya sumber informasi. Gambar diatas menunjukkan hubungan positif antara isi kandungan dan pemanfaatan *e-learning*
2. Hubungan peranan pengajar dengan pemanfaatan *e-learning*  
Peranan pengajar merupakan faktor internal yang mendukung terlaksananya sebuah metode berbasis teknologi informasi. Seorang pengajar dituntut untuk mampu memperkenalkan suatu model proses mengajar, dan juga dapat memperlihatkan peranan pengajar setiap tahap proses tersebut
3. Hubungan lingkungan pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning*  
Lingkungan pembelajaran ialah bagian pendukung terlaksananya pembelajaran yang berbasis *e-learning*. Sebuah organisasi yang telah menerapkan proses pembelajaran dengan basis sistem, maka dengan secara langsung *e-learning* dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses

pembelajaran. Aspek lingkungan pembelajaran yang kondusif dapat mendorong minat belajar yang baik pula bagi peningkatan kinerja mahasiswa. Hal tersebut berhubungan positif antara lingkungan pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning*

4. Hubungan peralatan pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning*  
Peralatan pembelajaran dapat diukur apakah fasilitas yang tersedia dalam pemanfaatan *e-learning* dapat meningkatkan kinerja dari mahasiswa. Hal tersebut berhubungan positif antara peralatan pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning*.

5. Hubungan proses pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning*  
Proses pembelajaran dapat diukur dengan apakah proses pembelajaran dengan media *e-learning* dapat meningkatkan kinerja individu mahasiswa. Jika proses pembelajaran dengan metode *e-learning* dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Maka terdapat hubungan positif antara proses pembelajaran dengan pemanfaatan *e-learning*.

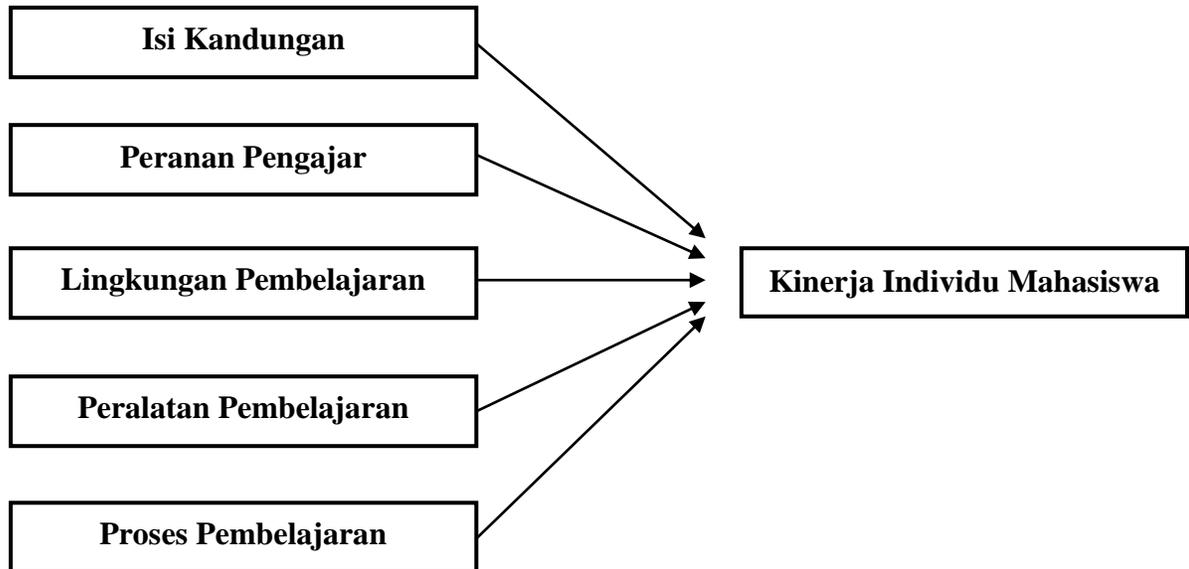
### **Definisi Kinerja Individual**

Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individual. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dan peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Goodhue dan Thompson, 1995).

Dalam penelitian ini kinerja yang diharapkan ialah kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas belajar mahasiswa dari implementasi media *e-learning*. Untuk dapat meningkatkan kinerja ketingkat yang lebih tinggi maka aktivitas

kerja harus dapat diidentifikasi dan dianalisis.

**Gambar 3**  
**Kerangka Pemikiran**



Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Ada pengaruh isi kandungan dalam *e-learning* terhadap kinerja individu mahasiswa.
- H2 : Ada pengaruh peranan pengajar dalam *e-learning* terhadap kinerja individu mahasiswa.
- H3 : Ada pengaruh lingkungan pembelajaran dalam *e-learning* terhadap kinerja individu mahasiswa.
- H4 : Ada pengaruh peralatan pembelajaran dalam *e-learning* terhadap kinerja individu mahasiswa.
- H5 : Ada pengaruh proses pembelajaran dalam *e-learning* terhadap kinerja individu mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Berdasarkan Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deduktif. Penelitian deduktif merupakan penelitian – penelitian yang menguji sebuah hipotesis yang diambil oleh peneliti melalui pengujian teori – teori yang telah ada dengan fenomena yang terjadi di masyarakat (Sujoko Efferin, 2004:9).

Berdasarkan Jenis Datanya

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang datanya dapat diperoleh langsung dari lapangan (data primer) (Sujoko Efferin, 2004:14).

## Identifikasi Variabel

Variabel – variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Terikat:

Kinerja Individu

Variabel Bebas:

- Isi Kandungan
- Peranan Pengajar
- Lingkungan Pembelajaran
- Peralatan Pembelajaran

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini juga dijelaskan tentang definisi variabel dari keseluruhan variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen :

- a. Variabel independen yaitu pemanfaatan *e-learning* (Isi kandungan, peranan pengajar, lingkungan pembelajaran, peralatan pembelajaran, proses pembelajaran)

### 1. Isi Kandungan (X1)

Isi kandungan merupakan faktor internalisasi dari pendorong mahasiswa dalam pemanfaatan *e-learning*. Semakin lengkap isi kandungan maka semakin tinggi tingkat manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

Hal itu didukung dengan pendapat dari Kearsley, Greg (2000) yang menyatakan bahwa isi konten dalam masing-masing kursus yang dilaksanakan secara online merupakan aspek yang penting dalam menarik minat pemanfaatan *e-learning*. Isi dalam *e-learning* merupakan salah satu yang penting dan berpengaruh dalam pembelajaran. Faktor isi kandungan yang mempengaruhi pemanfaatan *e-learning* :

1. Tingkat kelengkapan materi yang disajikan dalam *e-learning* dari masing-masing konten

2. Tingkat pendukung *e-learning* terhadap penyelesaian tugas dan pendukung materi pembelajaran

### 2. Peranan Pengajar (X2)

Peranan pengajar merupakan faktor eksternal pendorong pemanfaatan *e-learning*. Hal ini dikarenakan pengajar yang menggunakan media *e-learning* secara otomatis tingkat pemanfaatan oleh mahasiswa akan sejalan dengan tingkat motivasi pengajar dalam mendorong memanfaatkan *e-learning*. Untuk mengukur faktor peranan pengajar dari pemanfaatan *e-learning* mencakup pernyataan :

1. Pengajar menyediakan bahan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah difahami pelajar
2. Bahan pembelajaran dalam *e-learning* membantu pelajar memahami subyek tertentu.
3. Pengajar menyediakan pengetahuan dan bahan pembelajaran pada *e-learning*.

### 3. Lingkungan Pembelajaran (X3)

Faktor lingkungan pembelajaran merupakan faktor ekstern dalam pemanfaatan *e-learning*. Faktor ini merupakan bentukan aspek yang membentuk sebuah sistem pembelajaran. Faktor ini dapat diukur dengan sebuah lingkungan telah mendorong implementasi sebuah sistem berjalan dengan efektif dan efisien.

### 4. Peralatan Pembelajaran (X4)

Faktor peralatan pembelajaran ialah faktor obyektif diluar lingkungan yang bertujuan untuk memudahkan pemakai dalam bekerja. Dalam konteks pemanfaatan *e-learning* kondisi yang mendukung dalam bentuk peralatan ialah bentuk dukungan atau dorongan yang

mempengaruhi pemanfaatan *e-learning*, yang dapat berupa media mengakses media berupa internet ataupun peralatan pendukung proses pembelajaran dengan metode *e-learning*

#### 5. Proses Pembelajaran (X5)

Faktor proses pembelajaran ini ialah metode yang telah diterapkan pada sebuah organisasi, dalam kondisi ini proses pembelajaran yang diterapkan di STIE Perbanas Surabaya mendukung mahasiswanya mengakses *e-learning*. Hal ini dapat diukur dengan tingkat penggunaan *e-learning* oleh mahasiswa, baik untuk akses pengumpulan tugas maupun pencarian sumber bahan perkuliahan

#### b. Variabel dependen yaitu kinerja individu Mahasiswa

Kinerja individu yaitu berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu mahasiswa dengan dukungan teknologi sistem informasi yang ada (Salman Jumaili, 2005). Sedangkan dilihat dari sisi mahasiswa, kinerja individu dapat diartikan sebagai pencapaian serangkaian tugas-tugas individu mahasiswa yang diselesaikan dengan bantuan atau sarana teknologi informasi yang tersedia, baik di lingkungan kampus, maupun di luar lingkungan kampus.. Instrumen kinerja individu diukur juga dengan indikator pertanyaan kuisioner.

Setiap responden diminta untuk memilih skala 1 sampai 5. Skala rendah menunjukkan tingkat kinerja individu yang rendah, yang berarti produktifitas, efektifitas, dan efisiensi proses pembelajaran, terhadap pengaruh yang dirasakan mahasiswa dari pemanfaatan *e-learning* rendah pula. Dan sebaliknya, skala tinggi menunjukkan tingkat kinerja individu yang tinggi, yang

berarti produktifitas, efektifitas, dan efisiensi proses pembelajaran, terhadap pengaruh yang dirasakan mahasiswa dari pemanfaatan *e-learning* tinggi pula

#### **Pengukuran Variabel**

Pada penelitian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengukurannya menggunakan skala likert, dengan kategori nilai dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), sehingga data yang dihasilkan berupa bentuk interval. Analisis dilakukan dengan meminta responden untuk menyatakan pendapatnya dalam serangkaian pertanyaan yang telah disediakan (Umar,2003:98).

#### **Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan Sampel**

##### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling, yaitu suatu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan mengambil subjek yang telah ditentukan oleh peneliti dengan berbagai persyaratan yang telah ditentukan oleh peneliti, subyek yang dipilih mempunyai persyaratan tertentu mahasiswa strata satu (S1) jurusan akuntansi tahun angkatan 2007 sampai dengan tahun angkatan 2010 di STIE Perbanas Surabaya.

##### **Sampel**

Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu sebagai berikut mahasiswa strata satu (S1) jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dari tahun angkatan 2007 sampai dengan tahun angkatan 2010 sebanyak 250 mahasiswa. Dengan pengambilan sampel secara acak berdasarkan sampel yang telah ditentukan

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian kali ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dalam penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data:

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu pengujian untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (yamin & kurniawan, 2009:282). Suatu dimensi atau indikator dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari kostrak amanat dengan tepat. Indikator yang valid adalah indikator yang memiliki tingkat measurement error yang kecil.

Pada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu, uji validitas didasarkan pada nilai total masing-masing indikator yang dikorelasikan dengan total indikator. Pada uji ini validitas berdasarkan pada nilai-nilai item yang membentuk masing-masing indikator.

### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan keterpercayaan, keterandalan atau konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Suatu alat ukur yang reliable adalah alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Secara empiris, tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Pada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu, uji reliabilitas didasarkan pada nilai total untuk masing-masing indikator terhadap Kinerja Individu. Pada uji ini berdasarkan pada nilai item-item membentuk masing-masing indikator.

### c. Uji Outlier

Pengujian data outlier bertujuan untuk mengobservasi data yang bernilai ekstrim, baik untuk sebuah variable tunggal ataupun variable kombinasi (Hair *et al*, 1998). Pengevaluasian outlier dapat dengan dua cara yaitu analisis terhadap univariate outliers dan analisis terhadap multivariate outliers (Hair *et al*, 1998)

Mendeteksi univariate outliers dapat dilakukan dengan menentukan nilai ambang batas yang dikategorikan sebagai outliers dengan cara mengkonversi nilai data penelitian ke dalam *Z score*. Yang memiliki nilai rata-rata nol dengan standard deviasi sebesar 1,00. Observasi-observasi yang memiliki nilai *score* lebih besar  $\pm 3,0$  dikategorikan *outliers* artinya data yang melebihi nilai mutlak 3 dapat disimpulkan outliers.

### d. Uji Regresi Linier

Analisi regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel Independen (X). Hubungan sistematis digunakan sebagai suatu model regresi yang digunakan untuk meramalkan atau memprediksi nilai output (Y) berdasarkan nilai input (X) tertentu.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada peparuh variabel pemanfaatan *e-learning* (Isi kandungan, Peranan Pengajar, Lingkungan Pembelajaran, Peralatan Pembelajaran, Proses Pembelajaran) terhadap variabel kinerja individ mahasiswa, dimana sampel dari penelitian ini ialah 250 mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya angkatan 2007-2010 yang masih aktif. Pada penelitian ini mengangkat lima variabel independen (Isi kandungan, Peranan Pengajar, Lingkungan Pembelajaran, Peralatan Pembelajaran, Proses Pembelajaran) dengan menguji satu

variabel dependent yaitu kinerja individu mahasiswa.

Hasil perhitungan regresi linier berganda untuk hipotesis 1 menunjukkan koefisien regresi variabel Isi Kandungan terhadap Kinerja Individu Mahasiswa sebesar 0.268 dan nilai t hitung sebesar 4.252. Dengan nilai signifikansi (probabilitas 0,000), maka menunjukkan variabel Isi Kandungan dengan Kinerja Individu Mahasiswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Hasil ini dipengaruhi karena materi yang tersedia pada masing-masing konten *e-learning*, dan tingkat intensitas penggunaan *e-learning* membuat mahasiswa dapat lebih mudah mengerti dan memahami materi perkuliahan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi mahasiswa dalam mengerjakan tugas.

Hasil perhitungan regresi linier berganda untuk hipotesis 2 menunjukkan koefisien regresi variabel Peranan Pengajar terhadap Kinerja Individu Mahasiswa sebesar 0.100 dan nilai t hitung sebesar 1.263. Dengan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0.208, maka menunjukkan variabel Peranan Pengajar dengan Kinerja Individu Mahasiswa mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengajar tidak mempengaruhi secara langsung mahasiswa dalam memanfaatkan media *e-learning*, sehingga peranan pengajar tidak mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam bentuk efektivitas dan efisiensi belajar.

Hasil perhitungan regresi linier berganda untuk hipotesis 3 menunjukkan koefisien regresi variabel Lingkungan Pembelajaran terhadap Kinerja Individu Mahasiswa sebesar 0.94 dan nilai t hitung sebesar 1.993. Dengan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0.047, maka menunjukkan variabel Lingkungan Pembelajaran dengan Kinerja Individu Mahasiswa mempunyai hubungan yang

positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lingkungan pembelajaran mampu mempengaruhi peningkatan kinerja berupa efektivitas dan efisiensi dalam perkuliahan (Mohd. Nihra. 2007)

Hasil perhitungan regresi linier berganda untuk hipotesis 4 menunjukkan koefisien regresi variabel Peralatan Pembelajaran terhadap Kinerja Individu Mahasiswa sebesar 0.023 dan nilai t hitung sebesar 0.806. Dengan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0.421, maka menunjukkan variabel Peralatan Pembelajaran dengan Kinerja Individu Mahasiswa mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan. Hasil ini dipengaruhi karena mahasiswa merasa tidak semua media pendukung senantiasa dapat berguna dengan lancar dalam memanfaatkan media *e-learning*, baik berupa proses penggunaan maupun media TI yang telah disediakan.

Hasil perhitungan regresi linier berganda untuk hipotesis 5 menunjukkan koefisien regresi variabel Proses Pembelajaran terhadap Kinerja Individu Mahasiswa sebesar 0.334 dan nilai t hitung sebesar 6.586. Dengan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0.000, maka menunjukkan variabel Proses Pembelajaran dengan Kinerja Individu Mahasiswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Hasil ini dipengaruhi karena mahasiswa merasa banyak dari mata kuliah yang disajikan menggunakan media *e-learning* dalam proses pembelajaran yang sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi belajar serta mempermudah mereka dalam pengumpulan tugas. Hal tersebut dinilai efektif dalam mendukung peningkatan kinerja mahasiswa.

Berdasarkan dari saran yang diberikan oleh responden terhadap kinerja *E-learning* yang telah ada di STIE Perbanas

Surabaya para responden banyak memberikan saran tentang penyempurnaan proses akses dan operasional agar tidak terlalu sering mengalami gangguan, materi yang ada dalam *E-learning* agar lebih cepat diperbaharui tiap semester, penampilan diperbaharui agar lebih

menarik. Selebihnya responden menyebutkan bahwa kinerja *e-learning* sudah bagus hanya ada sedikit penyempurnaan di beberapa bagian

#### RANGKUMAN HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS VARIABEL

No	VARIABEL	HIPOTESIS	HASIL	KETERNGAN
1	Isi Kandungan	H <sub>1</sub>	H <sub>0</sub> ditolak	Signifikansi 0.000 < 0.05
2	Peranan Pengajar	H <sub>2</sub>	H <sub>0</sub> diterima	Signifikansi 0.208 > 0.05
3	Lingkungan Pembelajaran	H <sub>3</sub>	H <sub>0</sub> ditolak	Signifikansi 0.047 < 0.05
4	Peralatan Pembelajaran	H <sub>4</sub>	H <sub>0</sub> diterima	Signifikansi 0.421 > 0.05
5	Proses Pembelajaran	H <sub>5</sub>	H <sub>0</sub> ditolak	Signifikansi 0.0 0.05

#### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning* sebagai variabel independen terhadap kinerja individu mahasiswa S1 jurusan akuntansi di STIE

Perbanas Surabaya sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi STIE Perbanas Surabaya, data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner diolah dengan menggunakan SPSS 17.0. sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa S1 jurusan akuntansi tahun angkatan 2007 sampai dengan tahun angkatan 2010 yang masih aktif kuliah di STIE Perbanas Surabaya. teknik pengambilan data sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa dari variabel independen yaitu pemanfaatan *e-learning* (Isi Kandungan, Peranan Pengajar, Lingkungan Pembelajaran, Peralatan Pembelajaran, Proses Pembelajaran) menyatakan ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu. Dalam hal ini penelitian pemanfaatan *e-learning* ketika diolah dengan uji regresi dimana variabel-variabel pemanfaatan *e-learning* diperoleh hasil bahwa tiga variabel yaitu Isi Kandungan, Lingkungan Pembelajaran, Proses Pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu, sedangkan dua variabel yang lain yaitu Peranan Pengajar dan Peralatan Pembelajaran, tidak secara signifikan berpengaruh terhadap terbentuknya kinerja individu.

Pemanfaatan *e-learning* yang ada di STIE Perbanas Surabaya masih belum secara maksimal dan efisien dalam pemanfaatannya. Hal tersebut tergambar dari tidak semua elemen pendukung mampu memfasilitasi

mahasiswa dalam memanfaatkan media *e-learning* di STIE Perbanas Surabaya

### **Keterbatasan penelitian**

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah beberapa mahasiswa S1 akuntansi tahun angkatan 2007 sampai dengan tahun angkatan 2010 yang masih aktif kuliah di STIE Perbanas Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya beberapa mahasiswa S1 jurusan akuntansi tahun angkatan 2007 sampai dengan tahun angkatan 2010 dan masih aktif kuliah di STIE Perbanas Surabaya, dengan total akhir jumlah responden hanya 250 responden. Sehingga dalam penelitian ini, generalisasi kinerja individu masih lemah atau belum bisa dikatakan dapat berlaku umum bagi seluruh perguruan tinggi.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan responden yang lebih banyak, tidak hanya mahasiswa S1 jurusan akuntansi saja. Upaya ini diharapkan dapat memperbaiki tingkat generalisasi, dari hasil penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel yang ada berdasarkan hasil hipotesis determinan, penjelas R Square variabel pemanfaatan *e-learning* (Isi Kandungan, Peranan Pengajar, Lingkungan Pembelajaran, Peralatan Pembelajaran, Proses Pembelajaran ) terhadap kinerja individu sebesar 0,434 atau 43,4%.

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan kembali penelitian ini dengan menambahkan variabel lain di luar penelitian ini. Dengan tujuan memperjelas penelitian tentang pemanfaatan *e-learning* terhadap kinerja individu mahasiswa.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Ali, M, Istanto, Yatmono, Munir. 2008. "*Studi Pemanfaatan E-learning Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA dan SMK Daerah Istimewa Yogyakarta*". Laporan Penelitian

Pusat Studi Pendidikan dan Teknologi Kejuruan (Pusdi PTK) Uinersitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Christianto, Henry., et al. 2007. "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi/teknologi Informasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan : studi kasus pada perusahaan jasa pengiriman". Jurnal sistem informasi MTI UI Vol. 3, No. 2, Oktober 2007.

Ghozali, Imam. 2006. "*Statistik Non-Parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*". Cetakan IV. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2006. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan SPSS*". Cetakan IV. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hasbullah. 2008. "*Perancangan Dan Implementasi Model Pembelajaran E-learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di JPTE FPTK UPI*". Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI.

Ismanto, Agus. 2008 "*Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Jogiyanto, HM. 2007. "*Sistem Informasi Keperilakuan*". Cetakan I. Yogyakarta: Andi Offset

Nuryanti, Lena. 2005 *“Model Pembelajaran E-learning Melalui Home-page Sebagai Media Pembelajaran Sehingga Dapat Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa”* Skripsi Jurusan Pendidikan Tata Niaga UPI

*Statistika Terlengkap Dengan Software SPSS. Seri 1.*  
Jakarta:Salemba Infotek

Pribadi, Yudi Slamet. 2008. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PemanfaatanTehnologi Informasi Danpengaruh Pemanfaatan Tehnologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Stie Perbanas Surabaya”*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Putra, I Nyoman Wijana Asmara. 2008. *“Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat di kabupaten Tabanan*. Skripsi jurusan Akuntansi Universitas Udayana

Retnowati, Wulan dan Imam Abu Hanifah. 2008. *“Pengaruh Keyakinan Mahasiswa pada Pengetahuan dan Pembelajaran Terhadap Kinerja Mahasiswa di Jurusan Akuntansi yang Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Biaya”*. Jurnal Telaah Manajemen Vol.3, No.1 Mei 2008.

Said, Mohd Nihra Haruzuan Mohamad, Noor Azean Atan,dan Johari Hassan. 2006. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Pembelajaran di Kalangan Pelajar Tahun Akhir Fakulti Pendidikan, Universitas Teknologi Malaysia”*. 1st International Malaysian Educational Technology C

Yamin, Sofyan, dan Kurniawan, Heri. 2009. *SPSS COMPLETE Teknik Analisis*

# CURRICULUM VITAE

---

Nama : Yoga Satya Adhi Pratama  
Tempat, tanggal lahir : Malang, 21 Maret 1990  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Status : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Giok Raya EB/9  
Telepon/HP : 085731359049  
Email : yogapratama\_stars@yahoo.com

## BIDANG KEAHLIAN

---

Komputerisasi dan Marketing Product

## PENGALAMAN KERJA DAN ORGANISASI

---

- Anggota OSIS SMP Negeri 5 Surabaya
- Anggota OSIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya
- Anggota dan Pengurus UKM Bola Voli STIE PERBANAS Surabaya

## PENDIDIKAN

---

2008 - 2012 : STIE PERBANAS SURABAYA (Jurusan S1 Akuntansi)  
2005 - 2008 : SMA HANG TUAH 1 SURABAYA  
2002 - 2005 : SMP NEGERI 5 SURABAYA  
1996 - 2002 : SDN DUKUH KUPANG IV/491 SURABAYA